

**PENGARUH EVALUASI MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA
MATA PELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SD ISLAM 03 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

SOLIKHAH
2023113048

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2017

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SOLIKHAH

NIM : 2023113048

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Angkatan : 2013

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENGARUH EVALUASI MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD ISLAM 03 PEKALONGAN** adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk sumber yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 November 2017

Yang menyatakan,



SOLIKHAH

Abdul Basith, M. Pd

Lengkap Rt 002/001 Kedungwuni Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lam. : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. **SOLIKHAH**

Kepada

th : Dekan FTIK IAIN Pekalongan

/q : Ketua Jurusan PGMI

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **SOLIKHAH**

Nim : 2023113048

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Evaluasi Model Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Islam 03 Pekalongan.

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 November 2017

Pembimbing



Abdul Basith, M. Pd

NIP. 19820413 201101 1 011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418
Email : stain_pkl@telkom. Net–stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **SOLIKHAH**

NIM : **2023113048**

Judul Skripsi : **PENGARUH EVALUASI MODEL PENILAIAN AUTENTIK
PADA MATA PELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SD ISLAM 03 PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 19 Desember 2017 dan
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I

Aris Nurkhamidi, M.Ag

NIP. 19740510 2000 03 1 001

Penguji II

Failasuf Fadli, M.Si

NIP. 19860918 201503 1 005

Pekalongan, 19 Desember 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Selesai sudah penulisan skripsi ini, dengan penuh kesabaran dan motivasi dari orang-orang yang penulis cintai, maka penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Alm. Abah tercinta (H. Said), ibunda (Hj. Fatimah), kakak-kakak ku (Nur Faizah dan M. Fatkhurrohman) yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang, do'a, serta semangat kepadaku dengan sepenuh hati untuk kebahagiaan dan kesuksesan. Dan keponakan ku tercinta (adek M. AL Ghazali Tsaqib Rabbani) yang selalu menghibur saya.
2. Sahabat-sahabatku: Lina Mayasari, Mifta Ariswati, Fia Lutfiana. Terima kasih atas semangat, do'a serta kesetiiaannya membantuku dalam menyusun karya ini.
3. Sahabat-sahabat tercinta Prodi PGMI angkatan 2013 Kelas B dan teman-teman almameterku yang senantiasa membantu dan selalu memberi motivasi, dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita semua dipertemukan dalam kebahagiaan. Amin.
4. Teman – teman PPL MII Pringlangu 02 Pekalongan tahun 2016 dan teman – teman KKN 41 Ds. Sidoharjo, Kec. Bawang, Kab. Batang tahun 2016. Semoga tali silaturahmi kita tidak putus sampai kapanpun.

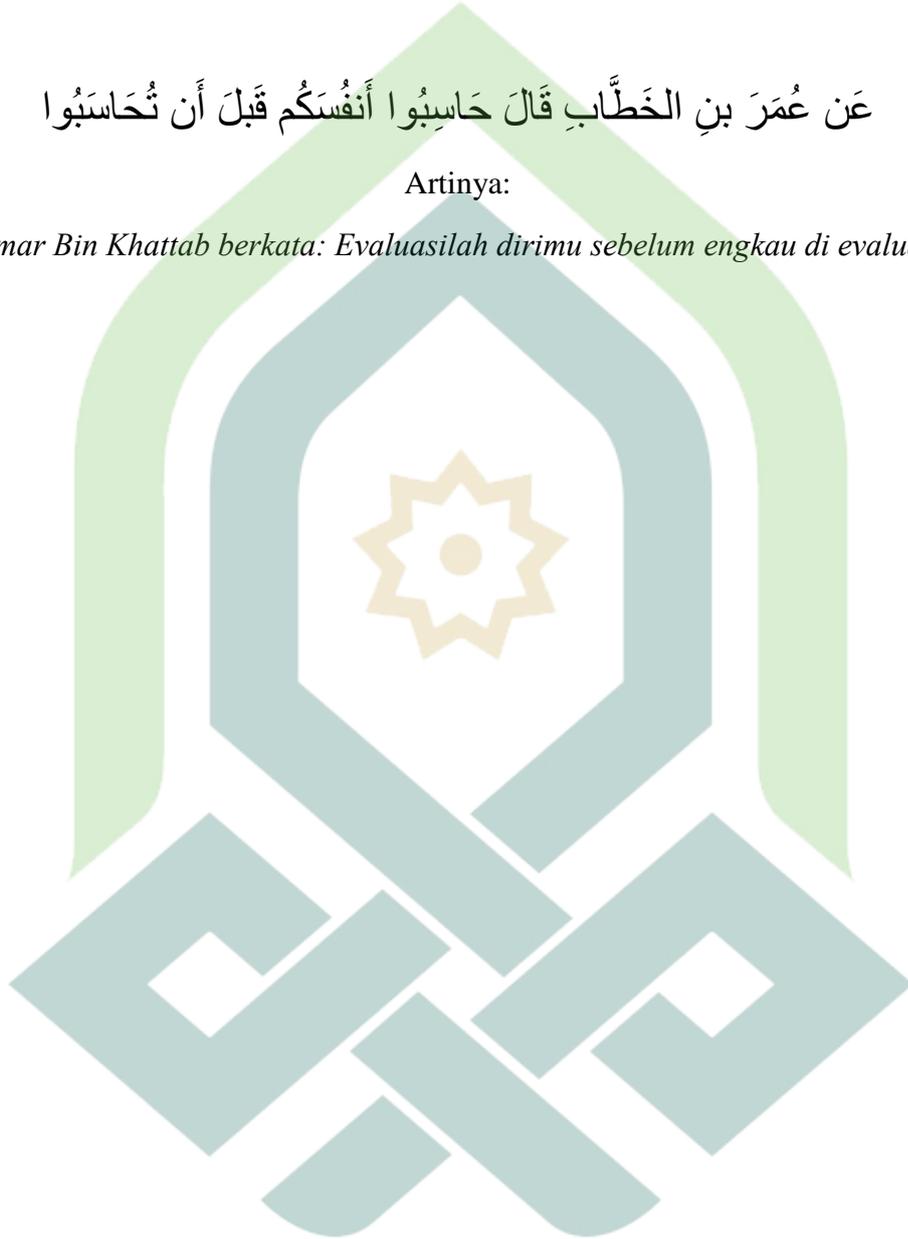


MOTTO

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا

Artinya:

“Umar Bin Khattab berkata: Evaluasilah dirimu sebelum engkau di evaluasi”



ABSTRAK

Solikhah. 2017. *Pengaruh Evaluasi Model Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PAI terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Islam 03 Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Abdul Basith, M. Pd.

Kata kunci : Evaluasi Model Penilaian Autentik, Motivasi Belajar.

Kurikulum 2013 dikembangkan dalam rangka menyiapkan peserta didik supaya memiliki kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang seimbang sehingga mampu beradaptasi dimana pun dan kapan pun berada. Kedua kemampuan tersebut ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut bagaimana evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI, bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI, dan bagaimana pengaruh evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa? Tujuan penelitian ini adalah mengetahui evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI, mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI, dan mengetahui pengaruh evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa. Manfaat secara teoritis dan praktis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya pada penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data angket atau kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisa statistika yaitu regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI mempunyai nilai rata-rata 79. Nilai tersebut terletak pada interval 72 – 84 yang termasuk dalam kategori cukup. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V mempunyai nilai rata-rata 85. Nilai tersebut terletak pada interval 79 – 87 yang termasuk dalam kategori cukup. Evaluasi model penilaian autentik menurut t_{tabel} $N = 35$ pada taraf signifikan 1% = 0,442 dan pada taraf signifikan 5% = 0,344. Karena t_{hitung} 24,086, maka t_{hitung} 24,086 > dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 1% = 0,442 maupun dalam taraf signifikan 5% = 0,344. Dengan demikian H_0 = ditolak H_a = diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di SD Islam 03 Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirrabil ‘alamiin, Segala Puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa sholawat serta salam penulis junjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai hamba Allah yang lemah dan penuh dengan kesalahan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I selaku Ketua Jurusan PGMI.
4. Bapak Abdul Basith, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang senantiasa memotivasi dan kesabarannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak kepala SD Islam 03 Pekalongan Bapak Muhamad Anis, S. Ag, beserta bapak ibu guru khususnya guru PAI kelas V Bapak M. Nailil Fahmi, S.Pd.I, yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap civitas akademika IAIN Pekalongan.

7. Seluruh civitas akademika SD Islam 03 Pekalongan.
 8. Abah, Ibu, kakak, dan seluruh keluargaku yang telah memberikan do'a dan motivasi hingga terselesainya skripsi ini.
 9. Sahabat-sahabat tercinta Prodi PGMI angkatan 2013 khususnya kelas B Reguler pagi. Yang telah berjuang bersama dalam suka maupun duka, terima kasih karena sudah mewarnai hidupku. Salam kangen dan sukses buat kalian.
- Akhirnya, dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan bertawakal, dengan harapan, niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat bagi pribadi, agama, islam, nusa dan bangsa.

Pekalongan, 28 November 2017

Penulis,



SOLIKHAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematikan Penulisan Skripsi	21
BAB II PENILAIAN AUTENTIK, MATA PELAJARAN PAI DAN MOTIVASI BELAJAR	
A. Penilaian Autentik	
1. Pengertian Penilaian Autentik	23
2. Prinsip Penilaian Autentik	29
3. Karakteristik Penilaian Kurikulum 2013	31
4. Teknik dan Instrumen Penilaian Kurikulum 2013	33
B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	41
2. Landasan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	42
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	44
C. Motivasi Belajar Siswa	
1. Pengertian Motivasi Belajar	46
2. Fungsi Motivasi dalam Belajar	48
3. Ciri-ciri Motivasi	49
4. Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran	51
5. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	52
6. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	56

BAB III	EVALUASI MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN PAI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD ISLAM 03 PEKALONGAN	
	A. Gambaran Umum SD Islam 03 Pekalongan	
	1. Sejarah Berdirinya SD Islam 03 Pekalongan	62
	2. Visi, Misi, Motto, dan Tujuan	62
	3. Letak Geografis	64
	4. Keadaan Guru dan Pegawai	64
	5. Keadaan Peserta Didik	66
	6. Keadaan Sarana dan Prasarana	66
	B. Evaluasi Model Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PAI	68
	C. Motivasi Belajar Siswa	76
BAB IV	ANALISIS PENGARUH EVALUASI MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD ISLAM 03 PEKALONGAN	
	A. Analisis Pendahuluan	81
	B. Analisis Uji Hipotesis	91
	C. Analisis Lanjutan	96
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	99
	B. Saran	100
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Keadaan Guru dan Pegawai SD Islam 03 Pekalongan	64
Tabel 3. 2	Keadaan Peserta Didik SD Islam 03 Pekalongan	66
Tabel 3. 3	Keadaan Sarana dan Prasarana	66
Tabel 3. 4	Data Media Pembelajaran	67
Tabel 3. 5	Data Penerapan Kurikulum 2013 di SD Islam 03 Pekalongan	68
Tabel 3. 6	Daftar Nama Responden Penelitian Kelas V di SD Islam 03 Pekalongan	71
Tabel 3. 7	Rekapitulasi Hasil Angket Evaluasi Model Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Islam 03 Pekalongan ...	73
Tabel 3. 8	Hasil Angket Tentang Evaluasi Model Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Islam 03 Pekalongan ..	75
Tabel 3. 9	Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SD Islam 03 Pekalongan	77
Tabel 3. 10	Hasil Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas V di SD Islam 03 Pekalongan	79
Tabel 4. 1	Hasil Uji Validitas Tentang Evaluasi Model Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PAI Kelas V dengan Menggunakan Program SPSS	82
Tabel 4. 2	Hasil Uji Validitas Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas V dengan Menggunakan Program SPSS	83
Tabel 4. 3	Hasil Uji Reliabilitas Tentang Evaluasi Model Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PAI Kelas V dengan Menggunakan Program SPSS	85
Tabel 4. 4	Hasil Uji Reliabilitas Tentang Motivasi Belajar Siswa Kelas V dengan Menggunakan Program SPSS	85
Tabel 4. 5	Tabel Distribusi Frekuensi Evaluasi Model Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran PAI Kelas V	88
Tabel 4. 6	Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas V	90
Tabel 4. 7	Tabel Penolong Untuk Memudahkan Mencari Konstanta a dan b	91
Tabel 4. 8	Hasil Konstanta a dan b Menggunakan Program SPSS	93
Tabel 4. 9	Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Menggunakan Program SPSS	95
Tabel 4. 10	Tabel Patokan Interpretasi Nilai r	95
Tabel 4. 11	Hasil Menentukan t_{hitung} Menggunakan Program SPSS	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Kurikulum 2013 dikembangkan dalam rangka menyiapkan peserta didik supaya memiliki kemampuan *soft skills* (pola pikir peserta didik) dan *hard skills* (tindakan peserta didik) yang seimbang sehingga mampu beradaptasi dimana pun dan kapan pun berada. Kedua kemampuan tersebut ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang lebih menekankan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.²

Penilaian dalam proses pendidikan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lainnya khususnya pembelajaran. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar

¹ UU No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan.

² Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 8.

peserta didik secara berkesinambungan.³ Standar penilaian pendidikan kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud no. 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan, yaitu kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, yang mencakup penilaian autentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah/ madrasah.

Penilaian dalam kurikulum 2013 lebih ditekankan pada penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai masukan, proses dan hasil pembelajaran.⁴ Secara umum penilaian dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dalam suatu pembelajaran penilaian sangat penting sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran, tidak terkecuali pada Kurikulum 2013.⁵

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan atau tingkah laku yang

³ Ai Sofiyanti, dkk, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2015* (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2015), hlm. 51.

⁴ Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013: Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*, Ed. I (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 2.

⁵ Fadlillah, *Op, Cit.*, hlm, 201.

belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik.⁶ Dalam hal ini perlu adanya motivasi agar siswa memiliki semangat dalam belajar. Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam seluruh kegiatan individu termasuk dalam kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan itu memberikan hasil yang efektif, maka guru harus mampu membangkitkan motivasi pada peserta didiknya.⁷

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁸ Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam seorang peserta didik akan terbentuk kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran islam.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama islam yang telah diyakininya secara keseluruhan serta menjadikan islam itu sebagai suatu

⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 34.

⁷ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 146.

⁸ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 75.

pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.⁹

Penerapan evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI ini sudah diterapkan dari dulu, namun dulu hanya fokus pada salah satu aspek saja. Sekarang sudah mencakup 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan adanya penerapan 3 aspek tersebut bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam konteks dunia nyata, dan dapat terbentuknya kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran islam. Dan cara penerapannya dengan cara mengamati anak, menganalisa, mengevaluasi serta memberikan pengayaan untuk anak yang sudah memenuhi dalam kriteria penilaian autentik pada pembelajaran PAI, walaupun belum memenuhi maka anak akan dibina agar dapat memenuhi penilaian autentik.

Dalam mengevaluasi penilaian autentik pada mata pelajaran PAI, untuk penilaian kognitif dengan cara pemberian tugas tertulis dan lisan serta diadakannya ulangan harian. Untuk penilaian afektif dengan cara mengamati sikap siswa dalam berdo'a, berbicara, bergaul, dan berperilaku diluar maupun didalam kelas. Sedangkan untuk penilaian psikomotorik dengan cara menyuruh siswa untuk mempraktekkan sikap perilaku terpuji dan praktik dalam ibadah.

Jadi dengan adanya penilaian autentik pada mata pelajaran PAI peserta didik di SD Islam 03 Pekalongan, akan membuat siswa berpengetahuan tentang agama Islamnya lebih luas dan mendalaminya, sikapnya

⁹ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1996), hlm. 86.

mencerminkan dari ajaran-ajaran Islam, dan dapat berperilaku dimasyarakat dengan baik sesuai dengan ajaran islam yang diajarkannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memilih judul “PENGARUH EVALUASI MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA MATA PELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD ISLAM 03 PEKALONGAN”.

Ada beberapa hal yang melatarbelakangi sekaligus mendorong penulis untuk mengadakan penelitian ini terhadap penilaian autentik pada matapelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di SD Islam 03 Pekalongan. Adapun alasan-alasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penerapan evaluasi pada mata pelajaran PAI di SD Islam 03 Pekalongan menggunakan model penilaian autentik. Karena, Penilaian autentik ini bertujuan mengevaluasi kemampuan siswa dalam konteks dunia nyata. Dengan kata lain, siswa belajar bagaimana mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya.
2. Dengan penilaian autentik pada mata pelajaran PAI dapat memotivasi belajar siswa dan peserta didik lebih antusias dalam belajar.
3. Motivasi belajar mempunyai peran yang penting bagi siswa dalam keberhasilan belajarnya, baik dalam proses belajar mengajar di kelas maupun belajar di rumah. Maka sudah selayaknya penilaian autentik pada mata pelajaran PAI dapat terbentuknya kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam.



B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI di SD Islam 03 Pekalongan?
2. Bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI di SD Islam 03 Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di SD Islam 03 Pekalongan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI di sd islam 03 pekalongan.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di sd islam 03 pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di sd islam 03 pekalongan.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun kegunaan hasil penelitian ini yang diharapkan diantaranya yaitu kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis.

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dapat memberi kontribusi pemikiran terhadap penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa.

- b. Sebagai sumbangan terhadap perkembangan keilmuan, sebagai wacana baru dalam bidang pendidikan khususnya mengenai penilaian autentik di SD.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru PAI agar lebih giat dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas dalam proses pengajarannya agar hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan instansi terkait dalam mengembangkan kualitas guru dengan penilaian autentik.
- c. Dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi usaha meningkatkan kualitas penilaian di SD Islam 03 Pekalongan.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teoritis

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *penilaian* diartikan sebagai proses, cara, atau pembuatan nilai. Nilai disini dapat berupa angka maupun deskripsi yang diberikan untuk mengetahui kualitas suatu produk tertentu. Bila dihubungkan dalam dunia pendidikan, nilai digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁰

¹⁰ Fadlillah, *Op. Cit.*, hlm. 201.

Untuk menilai keberhasilan penguasaan siswa atau tujuan-tujuan khusus yang telah ditentukan diadakan suatu evaluasi. Evaluasi ini disebut juga evaluasi hasil pembelajaran. Dalam evaluasi ini disusun butir-butir soal untuk mengukur pencapaian setiap tujuan yang khusus atau indikator yang telah ditentukan.¹¹

Menurut Kemendikbud, penilaian adalah proses mengumpulkan informasi/ bukti melalui pengukuran, menafsirkan, mendeskripsikan, dan menginterpretasi bukti-bukti hasil pengukuran. Selain itu, penilaian dapat dimaknai pula sebagai suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa.¹²

Orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Sejalan dengan amanat UU. No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan Pasal 35: kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.¹³

Penilaian autentik adalah mengukur, memonitor, dan menilai semua aspek hasil belajar (yang tercakup dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotor), baik yang tampak sebagai hasil akhir dari suatu proses pembelajaran, maupun berupa perubahan dan perkembangan aktifitas, dan

¹¹Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Cet. Ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 69.

¹²Fadlillah, *Op. Cit.*, hlm. 202.

¹³Sholeh Hidayat, *Op. Cit.*, hlm. 113.

perolehan belajar selama proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.¹⁴

Definisi Pendidikan Agama Islam ialah sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁵

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.¹⁶

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.¹⁷

¹⁴ Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, Cet. Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 146.

¹⁵ Heri Gunawan, *Op. Cit.*, hlm. 201.

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*, Ed. I, Cet. Ke-4 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 23.

2. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung keabsahan penelitian ini, penulis juga melakukan peninjauan terhadap beberapa skripsi yang berkaitan dengan evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa.

Skripsi yang ditulis Ahmad Lujaeni tahun 2014 tentang Penilaian Autentik dalam Mata Pelajaran PAI (kasus di SMP Negeri 8 Pemalang). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penelitian ini menghasilkan temuan penerapan penilaian autentik dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 8 Pemalang belum optimal. Hal ini disebabkan karena pemahaman guru terhadap konsep-konsep penilaian autentik belum memadai, peserta didik belum terbiasa dengan penilaian autentik dan instrumen penilaian autentik dirasakan oleh guru PAI sangat berat. Masalah-masalah tersebut disadari dan diupayakan pemecahannya oleh sekolah yaitu dengan jalan guru PAI diikuti dalam berbagai kegiatan workshop, pendidikan dan latihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan maupun Kementerian Agama Kabupaten Pemalang serta dengan mengaktifkan kegiatan Musyawarah Guru Pendidikan Agama (MGMP).¹⁸

Kemudian Skripsi yang ditulis Fika Lutfianika tahun 2014 tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik Afektif pada Mata Pelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Kelas IV di SDN 02 Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

¹⁸Akhmad Lujaeni, Penilaian Autentik dalam Mata Pelajaran PAI (kasus di SMP Negeri 8 Pemalang), *Skripsi Prodi PAI* (Pekalongan: Perpustakaan IAIN, 2014), hlm. vi.

pelaksanaan penilaian autentik afektif ini dilakukan dengan dua cara yang pertama dengan menggunakan penilaian sikap spiritual dan yang kedua dengan sikap sosial. Dengan adanya penilaian autentik afektif ini siswa menjadi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran karena penilaian ini lebih menekankan pada sikap atau keaktifan siswa.¹⁹

Kemudian Skripsi yang ditulis Hasim tahun 2014 tentang Pengaruh Evaluasi Formatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MIS Pandanarum Tirto Pekalongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pelaksanaan evaluasi formatif yang dilakukan oleh guru kelas V di MIS Pandanarum Tirto Pekalongan termasuk dalam kategori sangat baik, karena terletak diantara 70-72. Sedangkan motivasi belajar siswa kelas V di MIS Pandanarum Tirto Pekalongan termasuk dalam kategori sangat baik karena terletak diantara 72-75. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi formatif akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai hasil yang diharapkan.²⁰

Adapun dari penelitian terdahulu terdapat kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang penilaian autentik pada mata pelajaran PAI. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi pertama membahas tentang penerapan penilaian autentik dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 8 Pemalang belum optimal. Skripsi kedua membahas

¹⁹ Fika Lutfianika, Penilaian Autentik Afektif pada Mata Pelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Kelas IV di SDN 02 Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, *Skripsi Prodi PAI* (Pekalongan: Perpustakaan IAIN, 2014), hlm. vii.

²⁰ Hasim, Pengaruh Evaluasi Formatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MIS Pandanarum Tirto Pekalongan, *Skripsi Prodi PAI* (Pekalongan: Perpustakaan IAIN, 2014), hlm. vii.

tentang pelaksanaan penilaian autentik afektif ini dilakukan dengan dua cara yang pertama dengan menggunakan penilaian sikap spiritual dan yang kedua dengan sikap sosial. Sedangkan skripsi ketiga membahas tentang pelaksanaan evaluasi formatif kelas V di MIS Pandanarum Tirto Pekalongan akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai hasil yang diharapkan. Sedangkan peneliti disini akan meneliti tentang pelaksanaan model penilaian autentik dengan menerapkan sumatif dan formatif dalam penilaian. Penilaian autentik pada mata pelajaran PAI Kelas V di SD Islam 03 Pekalongan mencakup 3 aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

3. Kerangka Berfikir

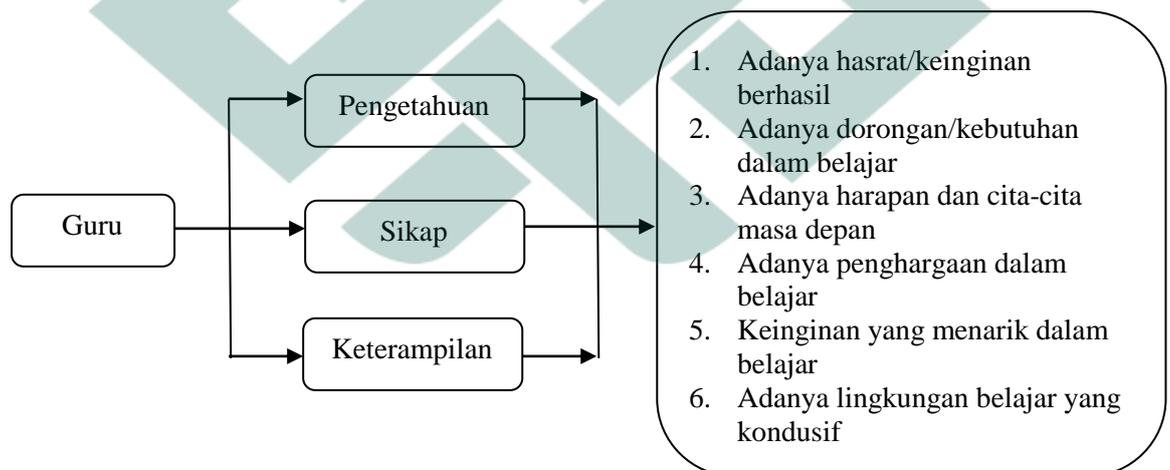
Berdasarkan analisis teori maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa dalam kegiatan belajar, yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan peserta didik melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar peserta didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula.

Dengan adanya penilaian autentik mencoba menggabungkan kegiatan guru mengajar, kegiatan peserta didik belajar, motivasi dan keterlibatan peserta didik, serta keterampilan belajar. Karena penilaian itu merupakan bagian dari proses pembelajaran.

Penilaian merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran agar sebagian besar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dalam penilaian kurikulum mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sehingga pencapaian hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diarahkan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan kepribadian peserta didik yang sesuai dengan ajaran islam.

Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Berdasarkan urian di atas, maka dapat dibuat bagan kerangka berfikir sebagai berikut:



4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Dugaan maupun kesimpulan sementara yang masih ada kemungkinan benar atau salah, maka harus diuji kebenarannya agar menghasilkan informasi yang benar dan bermanfaat.²¹

Hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di SD Islam 03 Pekalongan. Sehingga semakin baik evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI maka semakin meningkat motivasi belajar siswa di SD Islam 03 Pekalongan.

F. METODE PENELITIAN

1. Desain penelitian dan jenis penelitian

Desain penelitian dalam skripsi ini meliputi jenis pendekatan dan jenis penelitian. Jenis pendekatannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan statistik.²²

²¹ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. Ke-2 (Yogyakarta: Gava Media, 2011), hlm. 137.

²² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 15.

Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field reseach*) adalah penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki²³.

2. Deviasi operasional variabel

Variabel penelitian adalah pernyataan eksplisit apa dan bagaimana fungsi masing-masing untuk variabel yang kita perhatikan. ²⁴ Variabel yang penulis gunakan adalah:

a. Variabel bebas (variabel yang mempengaruhi), yang dimaksud disini adalah evaluasi model penilaian autentik. Dengan indikator penilaian autentik sebagai berikut:

- 1) Aspek Pengetahuan berupa tes tulis, tes lisan dan penugasan. (Butir soal angket nomor 1-9).
- 2) Aspek Sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik dan jurnal. (Butir soal angket nomor 10-21).
- 3) Aspek Keterampilan melalui tes praktik, proyek dan penilaian portofolio.²⁵ (Butir soal angket nomor 22-30).

b. Variabel terikat (variabel yang terpengaruhi), yang dimaksud adalah pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di SD Islam 03 Pekalongan. Dengan indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat/keinginan berhasil. (Butir soal angket nomor 1-5).

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid I (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1975), hlm. 42.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 70.

²⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Cet. Ke-3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137.

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. (Butir soal angket nomor 6-10).
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. (Butir soal angket nomor 11-15).
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar. (Butir soal angket nomor 16-20).
- 5) Adanya keinginan yang menarik dalam belajar. (Butir soal angket nomor 21-25).
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.²⁶ (Butir soal angket nomor 26-30).

3. Penelitian populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti atau diamati.²⁷

Dalam penelitian ini populasinya semua siswa kelas V di SD Islam 03 Pekalongan tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 anak.

Sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto, “apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Dalam penelitian ini penulis mengambil semua populasi karena jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 35 anak yang berarti kurang dari 100 sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto diatas.

²⁶ Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, hlm. 23.

²⁷ Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, *Statistika Deskriptif*, Cet. Ke-1 (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. 32.

4. Teknik pengumpulan data

Sebagai dasar rujukan teori yang ada relevansinya dengan pembahasan skripsi, yang antara lain dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Angket

Angket adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.²⁸ Angket ini ditujukan kepada siswa-siswi kelas V di SD Islam 03 Pekalongan untuk mencari data tentang evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI dan mencari data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

b. Metode Interview/ Wawancara

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jelas. Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.²⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya SD Islam 03 Pekalongan serta perkembangan sekolah tersebut, ditujukan kepada Kepala Sekolah. Dan untuk mengetahui evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI di kelas V yang ditujukan kepada Guru PAI.

²⁸ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Bari Algesindo), hlm. 114.

²⁹ Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, *Op. Cit.*, hlm. 193.

c. Metode Dekumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.³⁰ Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang letak, data tentang keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana, daftar nama siswa kelas V di SD Islam 03 Pekalongan.

5. Analisis data

a. Analisis Pendahuluan

1) Uji Validitas

Hasil pengujian validitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 15. Berdasarkan tabel *Corrected Item-Total Correlation* untuk menguji validitas item soal penelitian akan valid atau tidaknya apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 1% dan 5%, tetapi jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka indikator tersebut tidak valid. Pada tabel *Case Processing Summary* untuk mengetahui persentase instrumen yang valid dari variabel dalam penelitian.

2) Uji Reabiliti

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen tersebut menjadi alat ukur yang akurat. Pengukuran ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan koefisiensi *alpha*

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 132.

melalui program SPSS versi 15. Pada tabel *Cronbach's Alpha* item pertanyaan variabel menunjukkan berstatus reliabel.

3) Menyusun tabel-tabel distribusi secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian.

b. Analisis Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan regresi linier sederhana yaitu digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).

1) Rumus Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + b \cdot X$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

Rumus mencari nilai konstanta a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Rumus mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Dimana n = jumlah data

Untuk mendapat nilai a dan b dapat pula dengan program SPSS (*coefficients*).

2) Menghitung nilai korelasi (r)

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum XY$ = koefisien korelasi variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah seluruh skor X setelah terlebih dahulu dibulatkan

$\sum Y^2$ = jumlah seluruh skor Y setelah terlebih dahulu dibulatkan³¹

Nilai koefisien korelasi dapat dicari dengan program SPSS, dengan hasil *out put* (*Model Summary*). Kemudian, dari hasil perhitungan korelasi tersebut kemudian dilakukan interpretasi dengan menggunakan patokan interpretasi nilai r.

c. Analisis Lanjutan

Dalam analisis ini akan di gunakan peneliti untuk mendapatkan kesimpulan apakah Hipotesis yang peneliti ajukan diterima atau ditolak, dengan langkah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis alternatifnya: “variabel X berpengaruh terhadap variabel Y”

³¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cet. Ke-1 (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 284-290.

- 2) Merumuskan hipotesis nihilnya: “variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y”
- 3) Menentukan taraf nyata (α), baik pada taraf 1% maupun 5%
- 4) Menghitung nilai t_{hitung} dan menentukan t_{tabel}
- 5) Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

Tujuan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} adalah untuk mengetahui, apakah H_0 ditolak atau diterima.

- 6) Mengambil keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar t_{tabel} maka H_0 ditolak, sehingga H_a diterima.

Dan jika t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} maka H_0 diterima, sehingga H_a ditolak.³²

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Penilaian autentik, mata pelajaran PAI dan motivasi belajar, yang berisi dua sub bagian. *Bagian pertama*, berisi tentang Penilaian Autentik yang meliputi: pengertian penilaian autentik, prinsip, karakteristik penilaian kurikulum 2013, teknik dan instrument penilaian kurikulum 2013. *Bagian*

³² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Cet. Ke-1 (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 383-389.

kedua, berisi tentang mata pelajaran PAI yang meliputi: pengertian, landasan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, dan tujuan. *Bagian ketiga*, berisi tentang motivasi belajar yang meliputi: pengertian, fungsi motivasi dalam belajar, peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran, cirri-ciri motivasi, unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, dan upaya meningkatkan motivasi belajar.

Bab III Evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI dan motivasi belajar siswa di SD Islam 03 Pekalongan, yang membahas tentang: *Bagian pertama*, gambaran umum SD Islam 03 pekalongan yang meliputi: sejarah berdirinya, visi, misi, motto dan tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, dan keadaan siswa. *Bagian kedua*, berisi tentang pengaruh evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa.

Bab IV Analisis pengaruh evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di SD Islam 03 Pekalongan.

Bab V Penutup, dalam bab ini merupakan bab yang terakhir sebagai penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis sebagaimana yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI di SD Islam 03 Pekalongan termasuk dalam kategori cukup, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil pengisian angket yaitu sebesar 79 yang terletak pada interval 72 – 84. Nilai tersebut pada tabel distribusi frekuensi evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI termasuk dalam kategori cukup.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di SD Islam 03 Pekalongan termasuk dalam kategori cukup, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil pengisian angket yaitu sebesar 85 yang terletak pada interval 79 – 87. Nilai tersebut pada tabel distribusi frekuensi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V termasuk dalam kategori cukup.
3. Pengaruh evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Islam 03 Pekalongan menurut t_{tabel} untuk $N = 35$ pada taraf signifikan 1% = 0,442 dan pada taraf signifikan 5% = 0,344 karena $t_{hitung} = 24,086$, maka $t_{hitung} = 24,086 >$ dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 1% =

0,442 maupun dalam taraf signifikan 5% = 0,344. Dengan demikian H_0 = ditolak dan H_a = diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara evaluasi model penilaian autentik pada mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa di SD Islam 03 Pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Dapat memotivasi semua guru dan khususnya guru PAI untuk lebih meningkatkan proses evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti halnya dengan evaluasi model penilaian autentik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan bimbingan yang maksimal untuk anak-anaknya yang masih sekolah agar mau menyempatkan waktunya untuk banyak belajar dan memberikan fasilitas kepada anak-anaknya sehingga mereka bisa belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.

3. Bagi Siswa

Mendorong siswa untuk lebih aktif dan giat dalam belajar khususnya pada mata pelajaran PAI.

4. Bagi peneliti

model penilaian autentik yang digunakan dalam pembelajaran, terutama pembelajaran PAI untuk meningkatkan Dapat berkontribusi

dalam membangun dan menggali lebih dalam evaluasi motivasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Anis, Muhamad. 2017. *Kepala Sekolah SD Islam 03 Pekalongan*. Wawancara Pribadi: Pekalongan.
- _____. 2017. *Kepala Sekolah SD Islam 03 Pekalongan*. Dokumentasi: Pekalongan.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Astuti, Efi Tri. 2017. Problematika Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri Ploso 1. *Jurnal al-Islah*. Vol. 1.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fadlillah. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fahmi, Mohammad Nailil. 2017. *Guru PAI kelas V*. Wawancara Pribadi: Pekalongan.
- Gahara, Budiarti. 2016. Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*. Vol. 10.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasim. 2014. Pengaruh Evaluasi Formatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V di MIS Pandanarum Tirto Pekalongan. *Skripsi Prodi PAI*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN.





- Helmi, Jon. 2014. Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Staihubbulwathan*. Vol. 6.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lujaeni, Akhmad. 2014. Penilaian Autentik dalam Mata Pelajaran PAI (kasus di SMP Negeri 8 Pematang). *Skripsi Prodi PAI*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN.
- Lutfianika, Fika. 2014. Penilaian Autentik Afektif pada Mata Pelajaran PAI dalam Kurikulum 2013 Kelas IV di SDN 02 Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pematang. *Skripsi Prodi PAI*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN.
- Martiyon., 2014. *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013: Adaptasi hasil pelatihan kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan pendamping*. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nalim, Yusuf, dan Salafudin Turmudi. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Purwanto, Erwan Agus, dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rafiqah, Mar'atur. 2013. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 2.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Salafudin. 2009. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Sireger, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- _____, 2013. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

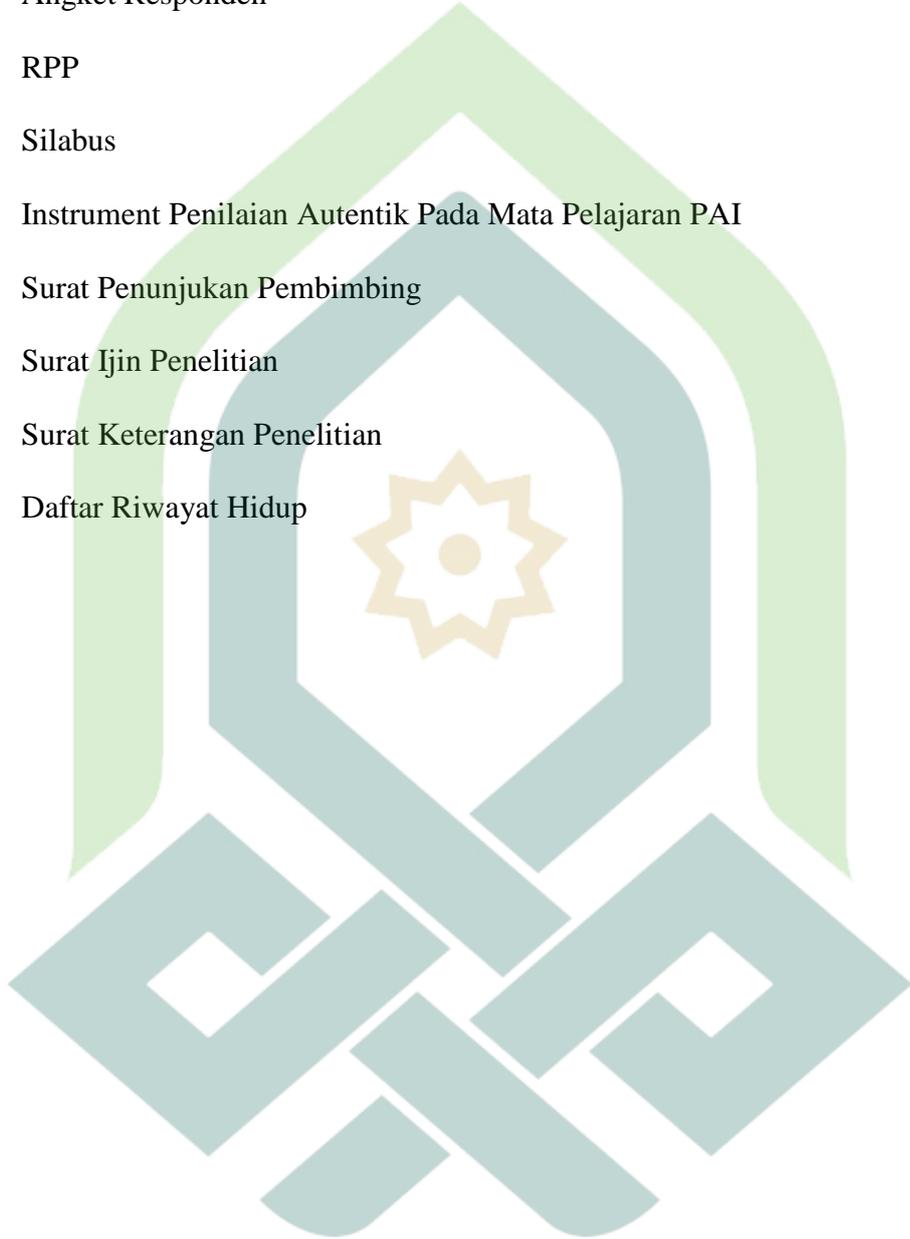


- Sofiyanti, Ai, dkk. 2015. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2015*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sudjana, Nana, dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Bari Algesindo.
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarti, dan Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013: Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sunyonto, Danang. 2010. *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno dan Muhyidin Albarobis. 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan.
- Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.



LAMPIRAN

1. Angket Responden
2. RPP
3. Silabus
4. Instrument Penilaian Autentik Pada Mata Pelajaran PAI
5. Surat Penunjukan Pembimbing
6. Surat Ijin Penelitian
7. Surat Keterangan Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Solikhah
NIM : 2023113048
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 04 September 1995
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Kidul Gg. II No. 15 A
Pekalongan Utara

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Abah : Alm. H. Said
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Hj. Fatimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Jlamprang Krapyak Kidul Gg. II No. 15 A
Pekalongan Utara

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Nasyitoh 13 Pekalongan, lulus tahun 2001
2. SMP Islam 03 Pekalongan, lulus tahun 2007
3. SMP Islam Pekalongan, lulus tahun 2010
4. SMA Islam Pekalongan, lulus tahun 2013
5. IAIN Pekalongan FTIK Tarbiyah Jurusan PGMI angkatan 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 November 2017

Yang membuat,



SOLIKHAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **SOLIKHAH**

Nim : **2023113048**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tes is Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENGARUH EVALUASI MODEL PENILAIAN AUTENTIK PADA
MATA PELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SD ISLAM 03 PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.